

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kegiatan menulis dan pengendalian diri pada remaja. Asumsinya adalah apabila remaja memiliki aktivitas yang tinggi dalam melakukan kegiatan menulis, maka remaja memiliki pengendalian diri yang tinggi pula. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara kegiatan menulis dan pengendalian diri pada remaja.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas ID dan IID SMU BOPKRI 3, Banguntapan, Yogyakarta yang berjumlah lima puluh dua siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala yang terdiri dari dua alat ukur yaitu Kuesioner Kegiatan Menulis (KKM) dan Skala Pengendalian Diri (SPD). Dari hasil seleksi item dan reliabilitas pada Kuesioner Kegiatan Menulis (KKM) diperoleh tiga puluh item yang dinyatakan lulus seleksi dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,7688. Sedangkan dari hasil seleksi item dan reliabilitas pada Skala Pengendalian Diri (SPD) diperoleh empat puluh tiga item yang dinyatakan lulus seleksi dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,7864. Untuk mengetahui adakah hubungan antara kegiatan menulis dan pengendalian diri digunakan metode analisis data korelasi product moment dari pearson.

Dari hasil data deskriptif ditemukan bahwa kegiatan menulis yang dilakukan subyek rendah, sedangkan pengendalian diri subyek tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor pembinaan sisi religi oleh pihak sekolah dan adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat kelompok yang memungkinkan subyek belajar mengendalikan diri dari orang-orang di sekitarnya.

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r=0,218$  ( $p>0,005$ ) dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,0475$ . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan menulis dan pengendalian diri pada remaja. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

## ABSTRACT

This research aimed to test whether or not there was a correlation between writing activity and self-control in adolescents. The underlying assumption was that the more adolescents are active in writing, the more self-control they have. Therefore, the hypothesis proposed in this research was that there is a correlation between writing activity and self-control in adolescents.

The subjects of this research were the students of BOPKRI 3 High-School at Banguntapan, Yogyakarta, which consisted of fifty-two students. The method of data gathering used in this research was the scale method. It consisted of two measurement instruments which were writing activity questionnaire (KKM) and self-control scale (SPD). Thirty items of the writing activity questionnaire survived from the item-selection with a reliability coefficient = 0,7688, and forty-three items of the self-control scale survived from the item-selection with a reliability coefficient = 0,7864. In order to find out the correlation between the writing activity and self-control, the researcher used Pearson product moment correlation as the method of data analysis.

From the description of data, it was found that the writing activity was low but the self control was high. There were could be caused by school group activity and cultivation of religion side by school.

From the analysis of data, it was found that the correlation coefficient was  $r=0,218$  ( $p>0,05$ ) and it's coefficient determination was  $r^2=0,0475$ . This result reflected that there was no significant correlation between writing activity and self-control. This means that the proposed hypothesis was unaccepted.